

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pemaparan serta pembahasan hasil penelitian sebelumnya maka diperlukan penarikan kesimpulan untuk menyajikan inti sari dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kampung Wisata Jelita di RT 05 RW 01, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat telah berjalan dengan cukup baik pada setiap tahapan pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari empat indikator partisipasi masyarakat, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi.

- 1 Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan telah terlaksana namun belum cukup baik melalui pelibatan warga dalam forum musyawarah atau rapat yang diadakan oleh pengurus kampung wisata. Dalam pertemuan tersebut masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, ide, maupun saran terkait rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain melalui forum formal, penyampaian aspirasi juga sering terjadi melalui komunikasi informal antara warga dan pengurus saat berkumpul santai di lingkungan kampung. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat memiliki ruang dalam penyampaian aspirasi terkait proses pengambilan keputusan untuk pengembangan kampung wisata. Namun warga masih belum mengikuti rapat formal secara penuh dan masih mengandalkan komunikasi informal.

- 2 Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan terlihat dari keterlibatan aktif warga dalam berbagai kegiatan kampung wisata. Masyarakat turut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan dan renovasi fasilitas kampung wisata melalui kegiatan gotong royong, kerja bakti menjaga kebersihan lingkungan, serta berbagai kegiatan sosial lainnya. Selain itu, beberapa warga juga terlibat dalam kegiatan UMKM yang mendukung aktivitas wisata di Kampung Wisata Jelita.
- 3 Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil dapat dilihat dari manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah adanya pengembangan kampung wisata. Masyarakat merasakan perubahan kondisi lingkungan yang menjadi lebih bersih, tertata, dan nyaman dibandingkan sebelumnya. Selain itu, keberadaan kampung wisata juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, khususnya bagi warga yang menjalankan usaha UMKM dengan menjual makanan dan minuman kepada pengunjung.
- 4 Partisipasi masyarakat dalam evaluasi juga telah berjalan namun belum cukup baik dengan adanya kesempatan bagi masyarakat untuk memberikan kritik dan saran terhadap kegiatan kampung wisata yang telah dilaksanakan. Proses evaluasi dilakukan baik melalui pertemuan formal maupun melalui komunikasi informal antara warga dan pengurus setelah kegiatan berlangsung. Masukan dari masyarakat kemudian dipertimbangkan oleh pengurus untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan pada masa mendatang. Namun warga masih belum mengikuti rapat formal secara penuh dan masih mengandalkan komunikasi informal.

Berdasarkan keempat indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat RT 05 RW 01 memiliki keterlibatan yang cukup aktif walaupun masih ada kekurangan pada tahap pengambilan keputusan dan evaluasi bersama dalam pengembangan Kampung Wisata Jelita. Partisipasi masyarakat tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kampung wisata telah melibatkan masyarakat sebagai bagian penting dalam proses pembangunan sehingga program yang dijalankan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Kampung Wisata Jelita, disarankan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dengan membuka ruang musyawarah yang lebih inklusif dan memberikan kewenangan yang lebih besar kepada warga dalam menentukan arah pengembangan kampung wisata. Selain itu dapat melakukan sosialisasi dini bersama warga dalam menentukan waktu yang tepat bersama sehingga proses pengambilan keputusan dalam kegiatan rapat formal dapat partisipasi penuh dari seluruh warga RT 5 RW 1
2. Pengurus Kampung Wisata Jelita disarankan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam evaluasi dengan mengoptimalkan pelaksanaan rapat evaluasi formal melalui penjadwalan yang lebih fleksibel dan pemberian ruang diskusi yang terbuka. Selain itu, masukan yang diperoleh melalui komunikasi

informal perlu didokumentasikan dan diintegrasikan ke dalam hasil evaluasi agar menjadi dasar perbaikan program secara berkelanjutan.